

Analisis Kinerja Keuangan CV. Cahaya Lima Abadi

An Analysis of the Financial Performance at CV. Cahaya Lima Abadi

¹Dina Dwi Rofika Sari*, ²Guasmin, ³Wahba
^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Palu
(*Email Korespondensi: dinadwi.rofikasari@gmail.com)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada CV. Cahaya Lima Abadi dengan metode analisis vertikal dan horizontal serta untuk melihat kinerja keuangan yang ada pada perusahaan tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan CV. Cahaya Lima Abadi yang berupa neraca dan laporan laba rugi periode 2016 hingga 2018, studi pustaka, informasi dari internet, serta wawancara yang dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan CV. Cahaya Lima Abadi pada tahun 2016 hingga 2018 relatif baik, dari hasil analisis vertikal menunjukkan keadaan neraca pada aktiva lancar yang setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan, dari total aktiva perusahaan. Analisis ini juga menunjukkan keuntungan dengan penjualan yang selalu di atas 10%. Kemudian, analisis horizontal pada laporan laba rugi menunjukkan perubahan penjualan di tiap tahunnya, ini memberikan informasi untuk dapat memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Hal ini harus sejalan dengan kemampuan pihak manajemen perusahaan dalam mengendalikan beban biaya dan berhati-hati dalam membelanjakan kekayaan perusahaan serta dalam hal memilih proyek pengerjaan yang akan dikerjakan.

Kata kunci: Analisis; Kinerja; Keuangan

Abstract

The aims of this research are to analyze the financial performance at CV. Cahaya Lima Abadi with vertical and horizontal analysis method and to find out the existing financial performance of the company. The data used in this research is the finance statement of CV. Cahaya Lima Abadi in the form of balance sheets and income statements for the period 2016 to 2018, literature studies, information from the internet, and interviews with related parties. The results of this research indicate that the financial performance of CV. Cahaya Lima Abadi in 2016 to 2018 was relatively good. From the results of vertical analysis, it shows the state of the balance sheet on current assets which always increases every year from the company's total assets. This analysis also shows profits with sales that are always above 10%. Then, horizontal analysis on the income statement shows changes in sales each year, this provides information to be able to predict the company's capacity to generate profits or profits. This must be in line with the ability of the company's management to control costs and be careful in spending company assets and in choosing projects work to be done.

Keywords: Financial; Performance; Analysis

PENDAHULUAN

Perkembangan pembangunan yang semakin pesat membuat industri jasa konstruksi sangat dibutuhkan di pasaran (1). Industri ini mengalami kemajuan pesat yang dialami pada tahun 1970-an. Perkembangan jasa konstruksi ditandai dengan ramainya pembangunan gedung-gedung bertingkat, perumahan, rumah sakit, jembatan layang, bendungan serta fasilitas lain yang dibutuhkan, dan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi ini ialah perusahaan CV. Cahaya Lima Abadi Palu.

Perkembangan teknologi yang terus-menerus mengalami peningkatan dengan pesat, menuntut setiap perusahaan untuk dapat sigap dalam menghadapi setiap tantangan yang akan di hadapi oleh suatu perusahaan kedepannya (2). Maka dari itu seorang manajer perusahaan di tuntut untuk dapat memilih serta mencari informasi dalam jaringan yang luas untuk dapat mengetahui perkiraan kondisi perusahaan saat ini maupun perkiraan kondisi perusahaan yang akan datang. Dalam menghadapi tantangan tersebut tentunya perusahaan sangat memerlukan suatu tenaga ahli yang dapat menganalisis suatu laporan keuangan dengan baik (3). Dengan cara menganalisis laporan keuangan, hal tersebut akan dapat sangat membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih serta mengevaluasi informasi dan hanya berfokus pada informasi tersebut.

Dalam menganalisis dan menilai perkembangan kinerja keuangan setiap perusahaan, maka hal yang cukup penting untuk mengamati keadaan laporan keuangan yaitu neraca dan laporan rugi laba perusahaan setiap periode baik secara vertikal maupun horizontal (4). Analisis vertikal adalah menganalisis laporan keuangan yang hanya mengambil satu periode saja atau hanya membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lainnya dalam satu laporan keuangan yang ada, dan analisis ini disebut juga dengan analisis statis (5). Kemudian horizontal merupakan kegiatan menganalisis laporan keuangan dengan mengadakan perbandingan dari laporan-laporan selama beberapa periode yang ada, dan sering juga di sebut dengan analisis dinamis (6).

METODE

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif dan metode kualitatif maupun kuantitatif dalam menganalisis data (7). Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dimana data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bukan berbentuk angka dan diperoleh dari hasil wawancara, baik dengan pemilik perusahaan maupun dengan pengurus perusahaan CV. Cahaya Lima Abadi, adapun data-data yang berbentuk angka dalam penelitian ini, maka data tersebut merupakan pendukung dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang sudah ada dan terkumpul baik data primer maupun data sekunder dalam hal ini penulis menggunakan analisis rasio sebagai berikut: 1) Analisis vertikal, dan 2) Analisis Horizontal.

HASIL

Analisis Kinerja Perusahaan

Kinerja keuangan merupakan sebuah hasil pencapaian dari keuangan suatu perusahaan yang memberikan informasi mengenai kondisi keuangan yang telah dicapai dalam beberapa periode tertentu, sehingga kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan laporan keuangan tersebut sebagai salah satu dasar ataupun acuan dalam pengambilan keputusan keuangan suatu perusahaan (8). Sebagai strategi meningkatkan kinerja perusahaan maka diperlukan adanya laporan keuangan, Seperti laporan keuangan yang berupa neraca dan rugi laba dari suatu perusahaan, bila laporan keuangan tersebut disusun secara baik dan akurat, maka laporan keuangan tersebut dapat memberikan informasi mengenai hasil kinerja atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama jangka waktu tertentu (9). Untuk itu agar dapat memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil suatu keputusan, maka Informasi mengenai data laporan keuangan CV. Cahaya Lima Abadi yang disusun dalam bentuk neraca dan laporan rugi laba setiap akhir tahun atau tiap akhir periode. Untuk tujuan analisis ini akan dipaparkan dalam 2 macam laporan keuangan yang terdiri dari: 1) Laporan Neraca perusahaan CV. Cahaya Lima Abadi per 31 Desember 2016 hingga pada 31 Desember 2018. 2) Laporan Laba Rugi perusahaan CV. Cahaya Lima Abadi per 31 Desember 2016 hingga pada 31 Desember 2018.

Analisis Vertikal Neraca CV. Cahaya Lima Abadi

Tabel 1. Hasil Analisis Vertikal Neraca CV. Cahaya Lima Abadi Tahun 2016 hingga 2018

Uraian	Tahun		
	2016	2017	2018
Jumlah Aktiva Lancar	17,68%	50,24%	65,52%
Jumlah Aktiva Tetap	8,23%	49,72%	34,48%
Total Aktiva	100%	100%	100%
Jumlah Kewajiban Aktiva Lancar	10,58%	10,57%	9,42%
Jumlah Modal Lancar	89,42%	89,19%	89,19%
Total Pasiva	100%	100%	100%

Sumber: CV. Cahaya Lima Abadi 2020

Tahun 2016 dapat kita lihat berdasarkan hasil analisis vertikal neraca keuangan CV. Cahaya Lima Abadi di atas pada tahun 2016 dari total aktiva menunjukkan persentase jumlah aktiva lancar sebesar 17,68% dan jumlah aktiva tetapnya sebesar 8,23%. Dalam aktiva lancar Piutang Kas menunjukkan persentase terbesar yaitu 10,49%, kemudian diikuti oleh Kas dengan persentase 4,10% dan disusul oleh Bank dengan menunjukkan persentase sebesar 3,07% dari total aktiva. Kemudian pada komponen aktiva tetap Nilai Buku Aktiva Tetap menunjukkan persentase terbesar yaitu 77,97% dari total aktiva.

Pada komponen kewajiban aktiva lancar menunjukkan persentase hutang pajak sebesar 10,58% dari total Kewajiban dan Modal. Persentase modal yang berupa Laba Tahun Berjalan sebesar 84,59% kemudian diikuti dengan modal komanditer dengan persentase sebesar 4,10%

Tahun 2017 hasil analisis vertikal neraca CV. Cahaya Lima Abadi pada tahun 2017 menunjukkan bahwa persentase jumlah aktiva lancar sebesar 50,24% jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 32,56% dari tahun 2016 yang hanya memiliki persentase jumlah aktiva lancar sebesar 17,68, kemudian persentase jumlah aktiva tetap sebesar 49,72% jumlah tersebut juga mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya yang hanya memiliki persentase sebesar 8,23.

Pada komponen passiva, persentase jumlah kewajiban aktiva lancar sebesar 1,57% dan jumlah modal lancar sebesar 89,19% dari total aktiva.

Tahun 2018 hasil analisis vertikal neraca CV. Cahaya Lima Abadi pada tahun 2017 menunjukkan bahwa persentase jumlah aktiva lancar yang mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 65,52%, Bank merupakan salah satu bagian dari komponen aktiva lancar yang memiliki persentase terbesar yaitu 30,80%, kemudian persentase jumlah aktiva tetap pada tahun 2018 sebesar 34,48% dari total aktiva.

Pada bagian passiva, persentase jumlah kewajiban aktiva lancar sebesar 9,42% dan persentase jumlah modal lancar sebesar 89,19% dari total passiva.

Dari hasil analisis vertikal pada neraca laporan keuangan CV. Cahaya Lima Abadi terlihat bahwa kinerja keuangan pada CV. Cahaya Lima Abadi selama periode 2016 hingga 2018 terlihat relatif baik serta stabil. Hal ini dapat dilihat dari kestabilan keuangan dari tahun ke tahun yang berfluktuasi, namun pada aktiva tetap mengalami peningkatan persentase dari tahun 2016 hingga 2018 yang signifikan. Informasi ini dapat memberikan manfaat terhadap kemampuan perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan yang berkaitan dengan keuangan serta memenuhi likuiditas dan solvabilitas dalam pemenuhan komitmen keuangannya pada saat jatuh tempo.

Analisis Vertikal Laporan Rugi Laba CV. Cahaya Lima Abadi

Tabel 2. Hasil Analisis Vertikal Laporan Rugi Laba CV. Cahaya Lima Abadi Tahun 2016 hingga 2018

Uraian	Tahun		
	2016	2017	2018
Penjualan	100%	100%	100%
Beban Pokok	72,99%	72,99%	77,00%
Laba Kotor	27,00%	27,00%	26,99%
Beban Penjualan	10,41%	10,53%	8,96%
Beban Umum dan Administrasi	1,68%	2,00%	2,22%
Biaya Penyusutan	-	-	0,63%

Laba Usaha	14,90%	14,46%	15,18%
Pajak Penghasilan	1,86%	1,80%	1,89%
Laba Setelah Pajak	13,03%	12,65%	13,28%

Sumber: CV. Cahaya Lima Abadi 2020

Tahun 2016 dapat dilihat bahwa hasil analisis vertikal laporan rugi laba perusahaan CV. Cahaya Lima Abadi pada tahun 2016 menunjukkan bahwa persentase hasil pendapatan selama tahun 2016 sebesar 72,99% terserap dari penjualan selama tahun 2016, dengan laba kotor sebesar 27,00%, dan beban penjualan sebesar 10,41%, beban umum dan administrasi sebesar 1,68%, disusul dengan laba usaha sebesar 14,90%, pajak penghasilan sebesar 1,86% dan laba setelah pajak sebesar 13,03% dari penjualan.

Tahun 2017 dapat dilihat bahwa hasil analisis vertikal laporan rugi laba perusahaan CV. Cahaya Lima Abadi pada tahun 2017 menunjukkan bahwa persentase hasil pendapatan selama tahun 2017 sebesar 72,99% terserap dari penjualan selama tahun 2017, dengan laba kotor sebesar 27,00%, beban penjualan menyerap sebesar 10,53%, beban administrasi dan umum sebesar 2,00%, dengan laba usaha sebesar 14,46%.

Pada tahun 2018 total penjualan usaha perusahaan mengalami peningkatan hasil penjualan dari tahun sebelumnya, untuk persentase penyerapan dari beban pokok sebesar 77,00% terserap dari hasil penjualan. Pada laba kotor sebesar 26,99% mengalami penurunan dari tahun 2017, disusul oleh beban penjualan sebesar 8,96% yang juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Analisis Horizontal Neraca CV. Cahaya Lima Abadi

Operasional serta posisi keuangan perusahaan CV. Cahaya Lima Abadi selama tahun 2016 hingga 2014 dapat dilihat dalam bentuk perbandingannya. Neraca menunjukkan aktiva, hutang dan modal perusahaan pada periode tertentu (10). Dengan demikian neraca yang diperbandingkan (*comparative balance sheet*) menunjukkan aktiva, hutang, serta modal suatu perusahaan membandingkan data neraca perusahaan CV. Cahaya Lima Abadi selama tahun 2016 hingga 2018 bertujuan untuk dapat mengetahui adanya kenaikan maupun penurunan jumlah absolut (dalam rupiah) dan dalam persentase. Perubahan ini penting karena dapat memberikan petunjuk arah perkembangan kondisi keuangan suatu perusahaan, sehingga diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan khususnya dibidang keuangan. Berikut merupakan hasil analisis horizontal neraca keuangan CV. Cahaya Lima Abadi dari tahun 2016 hingga 2018.

Tabel 3. Hasil Analisis Horizontal Neraca CV. Cahaya Lima Abadi Tahun 2016 hingga 2017

Uraian	Naik/ Turun	
	Rp	Persentase
Jumlah Aktiva Lancar	108,000,765	250,75%
Jumlah Aktiva Tetap	-51,016,500	-25,43%
Total Aktiva	56,984,265	23,38%
Jumlah Kewajiban Aktiva Lancar	6,003,500	23,29%
Jumlah Modal Lancar	50,980,765	23,29%
Total Pasiva	56,9984,265	23,38%

Sumber: CV. Cahaya Lima Abadi 2020

Berdasarkan laporan neraca pada CV. Cahaya Lima Abadi tahun 2016 ke 2017 menunjukkan peningkatan total aktiva sebesar Rp 108,000,765 (250,75%). Dalam pos-pos aktiva ada yang mengalami peningkatan yang signifikan seperti aktiva lancar pada Bank sebesar 700%, disusul dengan kas sebesar 495%, dan kemudian piutang kas sebesar 23,46%. Pada aktiva tetap, komponen asset tetap -25,43%, mengalami penurunan yang signifikan, sedangkan yang mengalami penurunan yang signifikan yaitu nilai buku aktiva tetap Rp -40,417,500 (-21,27%). Neraca pada sisi passiva selama periode 2016-2017 menunjukkan peningkatan pada pos hutang pajak sebesar 23,29%, laba tahun berjalan naik sebesar 23,29%, dan pada total passiva naik sebesar Rp 56,984,265 (23,38%).

Tabel 4. Hasil Analisis Horizontal Neraca CV. Cahaya Lima Abadi Tahun 2017 hingga 2018

Uraian	Naik/ Turun	
	Rp	Persentase
Jumlah Aktiva Lancar	86,453,709	57,22%
Jumlah Aktiva Tetap	-24,631,500	-16,46%
Total Aktiva	61,882,209	20,56%
Jumlah Kewajiban Aktiva Lancar	7,394,000	23,27%
Jumlah Modal Lancar	54,428,209	20,24%
Total Pasiva	61,882,209	20,56%

Sumber: CV. Cahaya Lima Abadi 2020

Berdasarkan laporan neraca pada CV. Cahaya Lima Abadi pada tahun 2017 hingga 2018 menunjukkan peningkatan total aktiva sebesar 20,56% atau (Rp 61,882,209). Pos-pos pada aktiva yang mengalami peningkatan yang signifikan seperti Bank sebesar Rp 40,561,699 (67,60%) Sedangkan aktiva yang mengalami penurunan yang signifikan adalah nilai buku aktiva tetap sebesar -16,46%, Neraca disisi passiva selama periode 2017 hingga 2018 menunjukkan peningkatan pada laba tahun berjalan sebesar 23,27% (Rp 59,152,000), hutang pajak sebesar 23,27% dan pada total passiva naik sebesar Rp 61,882,209 (20,56%).

Analisis Horizontal Rugi Laba CV. Cahaya Lima Abadi

Perbandingan data laporan laba rugi menunjukkan perubahan hasil usaha selama beberapa periode akuntansi (11). Berikut merupakan penjelasan mengenai data laporan laba rugi yang yang diperbandingkan (analisis horizontal laba rugi) CV. Cahaya Lima Abadi selama periode tahun 2016 hingga 2018 dengan perubahan-perubahan nilai rupiahnya (*absolute*) dan perubahan-perubahan persentasenya pada masing--masing pos yang terlibat.

Tabel 5. Hasil Analisis Horizontal Rugi Laba CV. Cahaya Lima Abadi Tahun 2016 hingga 2017

Uraian	Naik/ Turun	
	Rp	Persentase
Penjualan	373,482,600	26,99%
Beban Pokok	272,678,000	27,00%
Laba Kotor	100,840,600	107,32%
Beban Penjualan	41,000,000	28,47%
Beban Umum dan Administrasi	11,812,600	50,58%
Biaya Penyusutan	-	-
Laba Usaha	48,028,000	23,29%
Pajak Penghasilan	6,003,500	23,29%
Laba Setelah Pajak	42,024,500	23,29%

Sumber: CV. Cahaya Lima Abadi 2020

Berdasarkan laporan rugi laba menunjukkan kenaikan hasil penjualan sebesar 26,99% (Rp 373,482,600), kenaikan penjualan tersebut menyebabkan terjadinya kenaikan beban pokok 27,00%. Dari beban penjualan juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 28,47%, sedangkan laba operasi mengalami penurunan sebesar 96,02%, laba kotor sebesar 107,32% dan disusul dengan beban umum dan administrasi sebesar 50,58%. Dapat dikatakan pada tahun 2017 perusahaan mengalami kenaikan usaha dimana dapat meningkatkan hasil pendapatan penjualannya dan berhasil pula menekan beban agar tidak terlalu besar yang semuanya itu secara otomatis menaikkan laba perusahaan.

Tabel 6. Hasil Analisis Horizontal Rugi Laba CV. Cahaya Lima Abadi Tahun 2017 hingga 2018

Uraian	Naik/ Turun	
	Rp	Persentase
Penjualan	306,839,180	17,46%
Beban Pokok	223,997,500	17,46%
Laba Kotor	82,847,680	17,46%
Beban Penjualan	0	-
Beban Umum dan Administrasi	10,679,180	30,36%

Biaya Penyusutan	13,016,500	-
Laba Usaha	59,152,000	23,29%
Pajak Penghasilan	7,394,000	23,29%
Laba Setelah Pajak	51,758,000	23,29%

Sumber: CV. Cahaya Lima Abadi 2020

Pada laporan rugi laba menunjukkan adanya peningkatan penjualan sebesar 17,46% dengan nilai nominal sebesar Rp 306,839,180, beban pokok dan laba kotor juga mengalami peningkatan diatas 10%, jumlah kenaikan penjualan di atas menunjukkan kenaikan yang tidak terlalu signifikan. Hal tersebut kemungkinan terjadi karena di picu oleh persaingan yang cukup ketat dipasaran.

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil analisis kinerja keuangan CV. Cahaya Lima Abadi Palu pada periode 2016 hingga 2018 dengan menggunakan metode analisis vertikal dan horizontal maka dapat dinyatakan bahwa dari hasil analisis vertikal neraca CV. Cahaya Lima Abadi pada periode 2016 hingga 2018 sudah optimal. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi aktiva lancar dan aktiva tetap yang mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Adapun untuk hasil analisis vertikal laporan laba rugi CV. Cahaya Lima Abadi pada periode 2016 hingga 2018 juga menunjukkan persentase yang optimal serta mempengaruhi laba penjualan pada tiap tahunnya.

Adapun hasil analisis horizontal laporan neraca CV. Cahaya Lima Abadi pada periode 2016 hingga 2018 mengalami kecenderungan yang positif pada total aktiva dan passivanya. Sehingga laporan neraca pada tahun 2016 hingga 2018 telah optimal. Kemudian pada laporan laba rugi menunjukkan bahwa total penjualan dari tahun 2016 hingga 2018 mengalami peningkatan yang signifikan, sehingga berdasarkan hasil analisis horizontal laporan laba rugi CV. Cahaya Lima Abadi periode 2016 hingga 2018 telah optimal

KESIMPUNAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan CV. Cahaya Lima Abadi Palu berdasarkan laporan keuangan laporan neraca dan laba rugi pada tahun 2016 hingga 2018 dengan menggunakan analisis vertikal dan horizontal dapat disimpulkan bahwa berdasarkan analisis vertikal pada neraca dan laba rugi pada indeks neraca optimal, dan pada indeks laba rugi optimal, hal tersebut di lihat dari penjualan yang cenderung meningkat dari tahun ketahun. Berdasarkan analisis horizontal neraca cenderung optimal dilihat dari persentase dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan, dan pada indeks laba rugi analisis horizontal sudah optimal hal tersebut dilihat dari penjualan yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu cenderung naik diatas 10%, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan yang dilakukan perusahaan CV. Cahaya Lima Abadi selama ini sudah baik.

Rekomendasi saran kepada perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangannya dengan lebih memperhatikan tingkat efisiensi, khususnya di masa yang akan datang sehingga dapat menghindari adanya kerugian. Dan perusahaan perlu mengadakan inovasi untuk meningkatkan kinerjanya, baik itu dalam hal pengelolaan aset dan pengambilan keputusan agar perusahaan mampu memperoleh laba yang optimal, serta perusahaan juga harus berusaha melakukan inovasi program kerja baru yang dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam usahanya untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan harus tetap menggunakan dan mempertahankan program kerja yang sudah ada atau yang sedang berjalan sekarang yang dapat memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam mendapatkan tujuan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Felia F. Analisa Strategi Bersaing PT. Surya Cipta Mandiri. Agora. 2016;4(2):250–8.
2. Falah BMRK. Peran Jurnalis Industri 4.0. CV Jejak (Jejak Publisher); 2019.
3. Setiyawati Y, Hermawan S. Persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) atas penyusunan laporan keuangan. Ris Akunt dan Keuang Indones. 2018;3(2):161–204.

4. Maith HA. Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *J EMBA J Ris Ekon Manajemen, Bisnis dan Akunt.* 2013;1(3).
5. Hidayat WW. Dasar-dasar analisa laporan keuangan. *Uwais Inspirasi Indonesia*; 2018.
6. MELINA S. ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PT BUKIT ASAM TBK DI TANJUNG ENIM. *POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA*; 2020.
7. Gumilang GS. Metode penelitian kualitatif dalam bidang bimbingan dan konseling. *J Fokus Konseling.* 2016;2(2).
8. Sanjaya S, Rizky MF. Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH J Akunt dan Keuang Syariah.* 2018;
9. Prihadi T. Analisis Laporan Keuangan. *Gramedia Pustaka Utama*; 2019.
10. ELMA E. Analisis kinerja keuangan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan dibidang keuangan pada PT. semen tonasa di kabupaten pangkep. *universitas negeri makassar*; 2016.
11. PRAYUDAH A. Perbandingan Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Politeknik Negeri Sriwijaya*; 2015.